



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Pembelajaran menulis cerpen menggunakan media aplikasi Twitter sebagai penguatan karakter siswa SMA

Kurnia Ajeng Sevtiana¹(✉), Cahyo Hasanudin²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

kurniajengsevtiana@gmail.com

Abstrak – Penelitian ini menegaskan bahwa pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat serta inovatif dapat mendukung penguatan karakter serta memunculkan semangat belajar peserta didik. Pemanfaatan teknologi sebagai media bantu ajar sesungguhnya mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karya sastra khususnya cerpen. Media yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran berbasis aplikasi adalah aplikasi twitter. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan studi Pustaka melalui jurnal, buku, serta artikel. Adapun hasil penelitian pada SMA 2 Kerinci dengan hasil presentase 92,66%.

Kata kunci – pembelajaran inovatif, pembelajaran berbasis aplikasi, Twitter, cerpen

Abstract – This study confirms that the selection and use of appropriate and innovative learning methods can support character strengthening and raise students' enthusiasm for learning. The use of technology as a teaching aid is actually able to improve the ability of students to write literary works, especially short stories. Media that can be used for application-based learning is the twitter application. This research uses quantitative methods by conducting library studies through journals, books, and articles. The results of the study at SMA 2 Kerinci with a percentage of 92.66%.

Keywords – innovative learning, application-based learning, Twitter, short stories.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berhasil memberikan perubahan yang signifikan dalam berbagai dimensi kehidupan manusia. Perubahan yang disebabkan oleh perkembangan IPTEK ini juga ikut mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang menjadi eksistensi utama dari suatu bangsa. (Simanihuruk, 2019 & Mawati, 2020) menjelaskan bahwa inovasi pendidikan harus dilakukan agar pendidikan yang selalu adaptif dengan perubahan-perubahan dan perkembangan zaman serta tidak akan terjadi kesenjangan antara realitas dan idealitas.

(Furnhan dkk., 2005) dalam (Mustafa, M. N., Hermandra, & Zulhafizh, 2019) explain that by using media, students feel more interactive and tend to be more academically successful. It is believed that instructionally, the use of media makes a teacher easier to convey commands and information for learning to his students. Artinya, dengan adanya penggunaan media mampu membuat peserta didik untuk lebih interaktif dan cenderung berhasil secara akademis. Dengan adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran membuat tenaga pendidik lebih mudah untuk menyampaikan informasi-informasi terkait pembelajaran kepada peserta didik.

Penggunaan teknologi informasi khususnya media sosial memang dapat memberikan dampak positif sekaligus mempermudah tenaga pendidik maupun peserta didik dalam mengakses berbagai hal terkait pembelajaran. Cakupan penggunaan media sosial yang tidak terbatas dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal, meliputi sarana informasi dan komunikasi, sarana pembelajaran, dan sebagainya. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis meyakini bahwa model pembelajaran yang dapat diterapkan dan cukup efektif digunakan saat ini adalah pembelajaran berbasis aplikasi. Salah satu sumber atau media yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran berbasis aplikasi adalah aplikasi twitter. Hal ini dikarenakan twitter merupakan salah satu aplikasi yang banyak digunakan, terkhusus di kalangan peserta didik dan para kalangan muda.

Twitter merupakan salah satu aplikasi yang cukup populer pada saat ini. Twitter sendiri didirikan pada Maret 2006 oleh Jack Dorsey, Evan Williams dan Biz Stone. (Warouw Bandjar dan Marentek, 2019) dalam (Samsir dkk., 2021) menjelaskan bahwa konsep awal twitter adalah sebuah sistem yang bisa membantu para penggunanya untuk dapat mengirimkan pesan yang dapat disebar ke semua teman, rekan, dan kerabat serta keluarga mereka. Berbeda dengan konsep sebelumnya, saat ini aplikasi twitter memiliki berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti spaces, threads, dan unggahan video dalam twitter diharapkan dapat untuk meningkatkan keterampilan menulis dan membaca peserta didik, terutama pada materi menulis dan membaca cerita pendek atau cerpen.

Cerita pendek merupakan sebuah karya tulis fiksi yang fokus pada satu aspek cerita dan penyelesaian masalah garis besar saja. Mengungkap kejadian dengan cermat dan jelas menggunakan bahasa yang tajam, sugestif, provokatif, serta menarik perhatian. Menulis cerita pendek adalah mengungkapkan gagasan atau ide menggunakan bahasa yang tajam dan menarik suatu kejadian dan dianggap mampu melakukan penguatan karakter siswa. Adapun langkah-langkah menulis cerita pendek antara lain menentukan tema dan judul kemudian membuat kerangka cerita dan yang terakhir mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah cerita pendek. Struktur cerita pendek terdiri dari abstrak atau gambaran awal, orientasi, komplikasi dan evaluasi. Menulis cerita pendek sendiri memiliki sebagai berikut: memberikan hiburan bagi para pembaca serta memberi kepuasan bagi pembaca selain itu untuk memberi nasihat atau amanah pada pembaca. (Ariyanto, 2018)

Siswa sekolah menengah atas merupakan seseorang yang menempuh pendidikan formal sebelum memasuki perguruan tinggi dan menjadi syarat utama. Masalah yang sering dihadapi siswa SMA dalam pembelajaran menulis cerita pendek yaitu dalam menentukan judul cerita pendek, menentukan alur cerita atau jalannya cerita, menentukan penyelesaian konflik. Karena terdapat faktor penyebabnya seperti

kurangnya motivasi belajar siswa. Kurangnya pemahaman materi menulis cerita .Hal itu penyebab kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis cerita pendek.dan menguatkan karakter siswa. (Bima, 2019)

Twitter adalah salah satu layanan jejaring sosial dan menjadi media bercerita serta membagi pengalaman. Oleh karena itu twitter sangat cocok menjadi media pembelajaran materi cerita pendek siswa SMA. Adapun beberapa fitur yang tersedia dalam aplikasi twitter yaitu tweet fitur untuk membagikan tulisan, foto maupun video, follow, hashtag, nama pengguna, retweet, peningkat URL, dan tampilan semua fitur ini sangat membantu dalam proses pembelajaran dan mampu menguatkan karakter siswa. Selain itu terdapat beberapa keunggulan aplikasi tersebut seperti hemat kuota, tampilan sederhana dan mudah diakses dimanapun, tanpa terbatas ruang dan waktu. Sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Endang, 2019).

Oleh sebab itu penggunaan aplikasi Twitter dapat meningkatkan minat menulis cerpen dan menguatkan karakter siswa SMA. Sebab banyak fitur yang tersedia dalam aplikasi twitter yang dapat menjadi penunjang serta mampu meningkatkan minat belajar terutama dalam materi menulis cerita pendek. serta mampu menguatkan karakter siswa. (Adhi, 2019)

Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat serta inovatif dapat mendukung penguatan karakter serta memunculkan gairah belajar peserta didik. Dalam menulis karya sastra, peserta didik memerlukan sebuah stimulus yang mampu mengaktifkan daya imajinasi secara luas. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran sesungguhnya mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karya sastra khususnya cerpen.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah metode yang diterapkan untuk memahami individu lebih mendalam dengan dipraktekkan secara integratif dan komprehensif (Susilo Rahardjo dan Gudnanto: 2011). Langkah tersebut dilakukan untuk memahami karakter individu yang diteliti secara mendalam. Selain mempelajari karakter individu, juga membantu menentukan solusi atas permasalahan yang dihadapi individu tersebut. Harapannya adalah ketika masalah yang dihadapi bisa terselesaikan. Maka individu tersebut akan memiliki karakter dan cara berpikir yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menurut Mahendra (2018) hakikat menulis adalah melukiskan lambang grafik yang menggambarkan bahasa. Menurut Simarmata (2019) menulis adalah kegiatan mengeluarkan pikiran, gagasan dalam Bahasa tulis.

Didalam kegiatan menulis memiliki manfaat, yaitu dapat membantu meluapkan sebuah emosi yang sedang dirasakan dan mendiskripsikan perasaan yang sedang dialami. Manfaat menulis meningkatkan kecerdasan, daya inisiatif dan kreatifitas untuk mengumpulkan informasi (Mustikowati, Wijayanti, & Darmanto, 2016). Manfaat menulis bisa dikenal oleh banyak orang dan mendapat imbalan (Nadhifa, 2018).

Ada beberapa jenis cerpen yang harus diketahui yaitu cerita pendek, cerita sedang, cerita panjang. Agustina dan Inawati (2020) mengemukakan bahwa cerita pendek dibagi menjadi empat jenis kriteria yaitu cerpen anak, cerpen remaja, cerpen keluarga, cerpen umum.

Menurut penelitian yang dilakukan Perangin-Angin (2019) minat menulis cerpen siswa SMA sangat sedikit dikarenakan siswa kurang tertarik dalam materi pembelajaran cerpen hal ini dapat dilihat dari kesesuaian isi cerpen yang telah ditentukan.

Menurut Novi (2021) pembelajaran berbasis Twitter diharapkan mampu untuk meningkatkan keterampilan menulis bagi peserta didik. Twitter merupakan merupakan aplikasi yang cukup populer pada saat ini.

(Winda, 2019) menyatakan hasil belajar keterampilan menulis cerita pendek berbasis Pendidikan karakter siswa kelas X SMA N 19 Kabupaten Tangerang pada pretest mendapat rata-rata 60 meningkat menjadi rata-rata 70 pada protest. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nadde (2019) pada SMA 2 Kerinci modul menulis cerpen berbantuan aplikasi Twitter tergolong sangat efektif dengan presentase penilaian 92,66%.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen peserta didik ada beberapa tindakan yang harus dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan hal tersebut, tenaga pendidik harus mengetahui dan memahami fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan dalam aplikasi twitter.

Adapun fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi twitter adalah sebagai berikut :

a. Spaces

Spaces adalah fitur terbaru Twitter yang memungkinkan kita melakukan streaming obrolan suara dengan pengguna lainnya. Ruang obrolan suara dalam Twitter Spaces biasa disebut Space. Twitter Spaces resmi diluncurkan ke pasar pada Mei 2021 untuk pengguna **IOS dan Android**. Meski begitu, hanya pengguna dengan followers di atas **600** yang bisa menjadi host ruang obrolan. Fitur terbaru twitter yaitu spaces terbuka untuk didengarkan oleh semua penggunanya.

b. Threads (Utas)

Sebagai salah satu media sosial penyedia layanan microblog, maka twitter memberikan fasilitas penulisan pesan yang hanya dapat menampung 140 karakter (Zarrella, 2010:31). Namun pada saat ini, twitter telah menyediakan fitur berupa threads atau biasa disebut dengan utas. Istilah threads atau utas merupakan salah satu bentuk tweet atau status yang ditulis secara menyambung yang menjadi sebuah rangkaian. Dengan adanya threads, pengguna twitter dapat menulis berbagai hal tanpa batas. Selain itu, tulisan dari tweet atau cuitan status tadi dapat di re-tweet atau diunggah ulang oleh pengguna lain tanpa menghilangkan nama dari penulis. Dengan adanya threads atau utas ini dapat membuat peserta didik menulis berbagai hal, terkhusus cerita pendek secara bebas di twitter. Semakin banyak pengguna yang mengunggah ulang tulisan tersebut, maka threads tersebut memiliki kemungkinan besar untuk menjadi topik pembicaraan atau trending topic. Jika dilihat dari berbagai aspek, tentunya hal ini sangat menguntungkan sebab dapat meningkatkan eksistensi pembelajaran, terutama dalam pembelajaran menulis cerita pendek.berlangsung. Melalui spaces, seluruh pengguna twitter bisa mendengarkan pembacaan cerpen secara langsung meskipun bukan dari pengikut akun tersebut.

c. Melalui Unggahan Video

Tidak hanya spaces dan threads, twitter juga memiliki video unggahan seperti aplikasi-aplikasi yang sejenis. Perbedaan antara unggahan video twitter dengan aplikasi lain twitter dapat menyebarkan unggahan video tersebut dalam waktu yang relatif lebih cepat. Apalagi jika ketika mengunggah video, pengguna twitter dapat menambahkan tagar-tagar tertentu sehingga semakin mudah diakses oleh pengguna lain. Dengan adanya unggahan video twitter, tenaga pendidik dapat meminta peserta didik untuk membacakan cerita pendek secara langsung sehingga tenaga pendidik dapat melihat bagaimana ekspresi dan gestur peserta didik ketika membacakan cerita pendek

SIMPULAN

Penerapan pembelajaran berbasis aplikasi merupakan salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik, terkhusus pada pembelajaran menulis dan membaca cerita pendek adalah aplikasi twitter. Aplikasi twitter merupakan aplikasi yang cukup populer dan banyak digunakan serta dilengkapi berbagai fitur menarik seperti spaces, threads, dan unggahan video. Melalui fitur-fitur ini peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulis dan membaca cerita pendeknya. Dengan twitter, peserta didik dapat menulis dengan leluasa tanpa takut tulisannya dicuri orang lain, karena di twitter pengguna lain dapat mengunggah ulang tweet tanpa menghilangkan nama asli si penulis. Dengan adanya inovasi dalam pembelajaran seperti ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta meningkatkan keterampilan menulis dan membaca cerita pendek pada peserta didik. Melalui pembelajaran berbasis aplikasi twitter ini juga diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik dan membuat proses pembelajaran lebih efektif, efisien dan menyenangkan. Apabila pembelajaran telah berjalan dengan efektif, efisien, dan menyenangkan, otomatis minat belajar peserta didik juga semakin meningkat sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

REFERENSI

- Agustina, A. & Inawati, I. (2020). *Analisis wacana kritis opini pada media massa cetak harian sumatera ekspres edisi oktober 2020*. *Lentera Pedagogi*, 5(2), 37-43.
- Mahendra, Y. (2018). *Manajemen karakter peserta didik melalui keterampilan menulis kritis*. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(2), 199-209. Doi <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i2.3118>.
- Mustikowati, D., & Wijayanti, E. (2016). *Meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa sekolah dasar dengan permainan kata bersambut*. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 39-42. Doi <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v1i1.5>
- Hudhana, W. D. & Sulaeman, A. (2019). *Pengembangan Media Video Scribe dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Berbasis Karakter Siswa Kelas X SMA se-Kabupaten Tangerang*. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(1), 31-46. Doi <https://doi.org/10.22437/pena.v9i1.6839>

- Perangin-angin, L. L. & Zainal, M. (2018). *Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Bingkai Jejaring Sosial Di Media Sosial*. *Jurnal Aspikom*, 3(4), 737-754. Doi <http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v3i4.210>
- Puspita, N. (2019). *Pengembangan modul menulis cerpen berbantuan peta pikiran untuk pembelajaran menulis cerpen kelas X SMA*. *Ensiklopedia of Journal*, 1(3). Doi <https://doi.org/10.33559/eoj.v1i3.129>
- Susilo Rahardjo, M. P. & Gudnanto, S. P. (2022). *Pemahaman Individu teknik nontes*. Indonesia: Prenada Media.
- Samsir, S. Ambiyar, A. Verawardina, U. Edi, F. & Watrianthos, R. (2021). *Analisis Sentimen Pembelajaran Daring Pada Twitter di Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Metode Naïve Bayes*. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(1), 157-163. Doi <http://dx.doi.org/10.30865/mib.v5i1.2580>